

PELATIHAN CEPAT DAN MUDAH MEMBACA AL-QUR'AN BAGI TUTOR PAI MELALUI METODE TSAQIFA DI UNIVERSITAS JAMBI

Abdul Muid¹⁾, Rofiazka Fahmi Huda²⁾, Salman Jufri³⁾, Salman Hasani⁴⁾

¹²³⁴Universitas Jambi, Indonesia

Email: abdulmuid02@unja.ac.id¹, rofiaska_92@unja.ac.id², salman.jufri@unja.ac.id³,
salman.hasani@unja.ac.id⁴

Diterima :
10 Mei 2024

Direview :
03 Juni 2024

Disetujui :
25 Juni 2024

Abstrak: Keterampilan membaca al-Qur'an masih dianggap sebagai salah satu kompetensi yang sulit dilakukan bahkan bagi orang sudah dewasa. Banyak mahasiswa menghadapi beberapa kesulitan ketika hendak memulai membaca al-Quran, walaupun sebelumnya mereka pernah belajar Iqra. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa belajar membaca al-Quran dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang dipilih sebagai solusi terhadap fenomena tersebut adalah metode Tsaqifa yang diperkenalkan oleh Umar Taqwim dengan 5 kali pertemuan. Mitra dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Jambi yang menjadi tutor Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa lainnya. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Jambi pada bulan Agustus 2023 melalui metode Participatory Action Research yang dikembangkan dengan pendekatan Kemmis & McTaggart. Hasil akhir paska pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dalam belajar membaca al-Qur'an serta mitra mampu memahami dan mengaplikasikan metode Tsaqifa kepada rekan dan sahabatnya.

Kata Kunci : *Tsaqifa method, Training of trainer, Competencies for reading the Qur'an*

Abstract: Reading the Holy Qur'an is still challenging, even for adults. Many students need help when they intend to start reading the Qur'an despite having previously learned Iqra. Therefore, this training aims to improve students' motivation to read the Qur'an using an effective and efficient method. The chosen solution to address this phenomenon is the Tsaqifa method introduced by Umar Taqwim with five meetings. Partners in this action are students from the Universitas Jambi who serve as Islamic Education tutors for their peers. The training was conducted at the Universitas Jambi in August 2023 utilizing the Participatory Action Research method developed with the Kemmis & McTaggart approach. The post-training results indicate an improvement in motivation to learn how to read the Qur'an, and the partners are capable of understanding and applying the Tsaqifa method to their colleagues and friends.

Keywords : *Tsaqifa method, Training of trainer, Competencies for reading the Qur'an*

Pendahuluan

Salah satu program Universitas Jambi untuk membentuk karakter mahasiswa yang religius adalah program khatam al-Qur'an. Program ini diikuti oleh setiap mahasiswa untuk mengkhatamkan al-Qur'an 30 Juz selama masa study. Program ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa muslim untuk mengikuti wisuda dan dibuktikan dengan sertifikat khatam al-Qur'an yang dikeluarkan oleh panitia khatam al-Qur'an yang merupakan Dosen MK PAI Universitas Jambi. Dikarenakan banyaknya jumlah mahasiswa dan keterbatasan dosen PAI, maka koordinator PAI membentuk para tutor Agama dari kalangan mahasiswa terpilih untuk membantu melaksanakan program tersebut. Dengan demikian penting bagi para tutor tersebut dibekali dengan ilmu agama dan praktik bacaan al-Qur'an yang baik dan benar untuk mendukung program Universitas Jambi tersebut.

Kebijakan membentuk tutor dari kalangan mahasiswa sebagaimana dijelaskan sebelumnya memang memberikan pengaruh yang sangat signifikan. Problem keterbatasan dosen PAI pada satu sisi dapat teratasi. Namun bukan berarti solusi ini kemudian tidak memunculkan problematika baru. Pasalnya, mahasiswa tutor mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Jambi saat ini belum termotivasi untuk memulai belajar membaca al-Qur'an. Selain itu, peran orangtua dalam memberikan motivasi kepada putra-putrinya untuk belajar membaca al-Qur'an juga dinilai kurang¹. Hal ini terlihat dari kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap metode yang tepat dalam mendukung pembelajaran membaca al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an dianggap sebagai salah satu keahlian yang sulit dicapai oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa menghadapi beberapa kesulitan ketika hendak memulai belajar membaca al-Qur'an². Walaupun mereka sudah pernah belajar *Iqra'* sebelumnya. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan mahasiswa diantaranya adalah mahasiswa menganggap mereka tidak mampu belajar membaca al-Qur'an karena sudah dewasa. Selain itu, mereka juga takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk memulai belajar membaca al-Qur'an³. Padahal, kemampuan membaca merupakan salah satu instrumen utama untuk memahami isi al-Qur'an itu sendiri sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu perlu solusi yang efektif dan efisien untuk memotivasi mahasiswa belajar membaca al-Qur'an. Perlu adanya kegiatan pelatihan membaca al-Qur'an dengan metode praktis untuk mengatasi problematika ini⁴.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi lemahnya minat belajar serta kemampuan baca tulis al-Qur'an sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya adalah

¹ Pengetahuan and Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif."

² "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Hardivizon Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Anrial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup."

³ Hidayat and Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik."

⁴ Mulyani and Sholeh, "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer)."

metode *Tsaqifa*⁵. Metode ini dirancang oleh Umar Taqwim untuk pembelajaran baca tulis al-Qur'an bagi orang dewasa atau yang berusia di atas 10 tahun⁶. Efisiensi waktu yang diusung oleh metode menjadikannya mudah diimplementasikan dalam waktu yang singkat⁷. Bahkan, menurut Taqwim sebagai perancang metode ini, melalui metode *Tsaqifa* hanya dibutuhkan 5 kali pertemuan dengan 1 x pertemuan selama 1,5 jam untuk dapat membaca al-Qur'an. Berbagai penelitian yang telah menganalisa dan mengimplementasikan metode ini juga turut memberikan bukti empiris dan teoretis. Misalnya⁸, melalui kajiannya menemukan bahwa implementasi metode *Tsaqifa* dapat meningkatkan motivasi para peserta pelatihan. Dengan karakteristiknya yang praktis dan sistematis, metode ini sangat direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an terutama bagi yang kurang memiliki waktu karena pekerjaan atau lainnya⁹.

Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa tutor mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Jambi. Berdasarkan analisis situasi pada mitra dalam kegiatan pengabdian ini, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Kemampuan membaca al-Qur'an masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan bagi orang dewasa. Banyak mahasiswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak memulai belajar membaca al-Qur'an, walaupun mereka sudah pernah belajar Iqra sebelumnya.
- b) Kurang mampu membaca al-Qur'an dengan baik, karena mereka belum menguasai metode termudah dalam belajar membaca al-Qur'an.
- c) Takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk belajar membaca al-Qur'an.
- d) Belum adanya metode pembelajaran yang menarik dan mudah dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan pengabdian ini setidaknya memberikan manfaat kepada para mahasiswa tutor mata kuliah PAI di Universitas Jambi dalam memberikan motivasi untuk belajar membaca, menulism dan memhami al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup¹⁰. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan edukasi tentang metode alternatif untuk cepat dan mudah dalam membaca al-Qur'an. Dengan demikian, paada akhirnya diharapkan

⁵ "EFEKTIVITAS METODE TSAQIFA DALAM."

⁶ Zaedi, Memahami, and Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu The Importance To Understand The Al-Qur'an And Knowledge."

⁷ Rahmawati, "Penerapan Metode Tsaqifa Dengan Metode Kooperatif Pada Pengajaran Baca Al-Quran Kelompok Pengajian Muslimah Dusun Pokoh Desa Wonoboyo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri."

⁸ "18130-44881-1-PB."

⁹ Santoso, "Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas."

¹⁰ Hidayah et al., "Dampak Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Siswa."

para mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar¹¹.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *PAR (Participatory Action Research)* yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang diperkenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin. Menurut Lewin, seseorang akan lebih termotivasi terhadap sesuatu jika mereka terlibat dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana sesuatu tadi dilaksanakan¹². Lewin juga memperkenalkan istilah '*action research*' sebagai strategi untuk mempelajari sebuah sistem sosial sambil berusaha melakukan perubahan pada waktu yang bersamaan¹³. Selain itu, penting juga agar orientasi tindakan terarah pada kebutuhan subjek penelitian dalam memecahkan problematika sosial tertentu. Kemis berpendapat bahwa PAR adalah salah satu metode yang adil dan demokratis karena mengakui kesetaraan setiap individu sehingga memungkinkan partisipasi semua orang. McTaggart menjelaskan 16 prinsip PAR, yakni: pendekatan aktif untuk meningkatkan praktik sosial melalui perubahan; keseimbangan partisipasi yang otentik; kolaboratif; dan pembentukan komunitas yang kritis terhadap diri sendiri¹⁴.

Model PAR seperti yang telah dijelaskan kemudian diadaptasi dengan siklus spiral refleksi model yang diimplementasikan dalam tiga tahap¹⁵, yaitu: persiapan, implementasi, dan evaluasi sebagaimana dijelaskan berikut:

1) Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan beberapa persiapan, antara lain:

- a. Melakukan survey pendahuluan;
- b. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait;
- c. Menyiapkan kelengkapan administrasi dan sarana kegiatan;
- d. Melakukan rapat panitia pelaksana kegiatan.

2) Implementasi

Pada tahap ini diberikan pengetahuan, bimbingan dan upaya untuk meningkatkan kemampuan Tutor PAI Universitas Jambi dalam mengajarkan al-Qur'an dengan menggunakan metode *Tsaqifa* sebagai metode cepat pandai membaca al-

¹¹ "Banyumas Makhful, "Pelatihan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tsaqifa Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah."

¹² "RESEARCH FOR NURSES : METHODS AND INTERPRETATION."

¹³ McNiff and Whitehead, *All You Need to Know about Action Research*.

¹⁴ "Kemmis&McTaggart-2003-ParticipatoryActionResearch."

¹⁵ "Kemmis&McTaggart-2003-ParticipatoryActionResearch."

Qur'an terhadap mahasiswa yang mengontrak perkuliahan Agama Islam. Implementasi metode *Tsaqifa* sendiri dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. **Ceramah dan diskusi.** Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung mengenai pengertian, manfaat, tujuan, dan cara pelaksanaan Metode *Tsaqifa* dalam Pembelajaran Cepat Membaca Al-qur'an.
- b. **Demonstrasi.** Pada kegiatan ini, Mahasiswa yang menjadi Tutor PAI Universitas Jambi dibimbing secara teori dan praktek dalam pelaksanaan Metode *Tsaqifa* sebagai metode cepat membaca al-Qur'an.

3) Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui uji keterampilan mitra pelatihan dalam membaca al-Qur'an serta observasi peningkatan motivasi dalam mempelajari dan memahami al-Qur'an. Selain itu, implementasi metode *Tsaqifa* yang telah dilatihkan juga dianalisa melalui praktik *tutoring* kepada teman para tutor yang ikut sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan ini

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mitra PPM yaitu para tutor PA Universitas Jambi pada tanggal 19 Agustus 2023 hingga 26 Agustus 2023 melalui 3 tahapan seperti yang telah dijelaskan pada bagian metode.

1) Perencanaan Persiapan Kegiatan

Beberapa kegiatan dilaksanakan dalam tahapan ini dalam rangka pendalaman kondisi real di lokasi sebelum pelatihan metode *Tsaqifa* dalam pembelajaran cepat membaca al-qur'an bagi mahasiswa dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah survey lokasi, membuat materi, mendata calon peserta, serta menentukan tempat dan waktu pelaksanaan



Gambar 1. Tim merencanakan kegiatan pengabdian

| RUNDOWN PENGABDIAN TSAQIFA SABTU 26 AGUSTUS 2023 | | | |
|--|---------------------|--|-------------|
| Acara | Pelaksana | Nama | Waktu |
| Pembukaan | MC | Ust Salman Hasani, M.Pd/ Ust Abdul Muid, M.Pd | 9:00 |
| Pembacaan Ummul Qur'an | Anggota PKM | Ust Salman Jufri, M.Pd | 09.00-09.10 |
| Kata Sambutan | Ketua PKM | Ust Abdul Muid, M.Pd | 09.10-09.20 |
| Penyampaian Materi | Nara sumber | Ust Rofiazka, M.Pd Ust Salman Jufri, M.Pd | 09.20-10.20 |
| Tanya Jawab | Peserta/Nara Sumber | Ust Rofiazka, M.Pd Ust Salman Jufri, M.Pd | 10.20-10.50 |
| Penutup/Doa | Anggota PKM | Ust Salman Hasani, M.Pd/ Ust Abdul Muid, M.Pd | 10.50-11.00 |
| Ramah Tamah | Makan Bersama | | 11:00 |



Gambar 2. Rundown kegiatan dan spanduk pelatihan

Pada tahap perencanaan juga dirumuskan jenis pengetahuan dan model penilaian keterampilan yang akan ditransfer seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengetahuan dan keterampilan yang dilatihkan

| No | pengetahuan dan keterampilan | Deskripsi Kegiatan |
|----|--|--|
| 1 | Proses bimbingan motivasi pembelajaran | Anggota tim bertindak sebagai pemateri dalam pelatihan ini, memaparkan topik-topik terkait, memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran |
| 2 | Pelatihan Membaca al-Quran Cepat dengan Metode Tsaqifa | Motivasi pembelajaran dan pelatihan membaca al-Qur'an Cepat dengan Metode Tsaqifa |
| 3 | Cara Pengaplikasian | Setelah mahasiswa menerima bimbingan dan pelatihan membaca al-Qur'an Cepat dengan Metode Tsaqifa dari pemateri, mahasiswa diharapkan termotivasi dalam membaca al-Qur'an dengan baik, cepat, dan mudah |

2) Implementasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Pelatihan metode *Tsaqifa* dalam pembelajaran cepat membaca al-Qur'an

Materi dalam pelatihan ini adalah menjelaskan metode *Tsaqifa* yang dirancang khusus untuk orang dewasa yang belum mampu membaca al-Qur'an atau untuk yang pernah belajar dan masih terbata-bata membacanya. Pengajaran metode ini hanya memerlukan waktu 5x pertemuan saja, di setiap pertemuan berdurasi 1,5 jam.



Gambar 4. Antusiasme peserta kegiatan pelatihan metode *Tsaqifa*

Dalam pelaksanaannya, metode *Tsaqifa* dilatihkan dalam 5 pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Bab pertama, pengenalan 18 huruf hijaiyah yang konsonannya sama dengan huruf latin. Huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi sebuah kata dan kalimat yang mudah diingat yaitu "NAMA SAYA MALA ROSA, KATA WAJA TOKO SOFA ADA BAHAYA";
- 2) Bab kedua, pengenalan 10 huruf hijaiyah yang konsonannya tidak sama dengan huruf latin. Huruf-huruf tersebut dikelompokkan pada pendekatan kemiripan bentuk huruf dan kedekatan makhorijul huruf serta menganalogikan dengan kalimat yang mudah diingat. Dan bab ketiga, pengenalan tanda baca *fathah*, *kasroh*, dan *dhammah*;
- 3) Bab keempat, pengenalan tanda baca tanwin yaitu vokal akhiran yang dibaca "an – in – un". Dan bab kelima, pengenalan tanda baca mad yaitu bacaan panjang/ vokal panjang "aa – ii – uu";
- 4) Bab keenam, pengenalan tanda baca sukun yaitu huruf *asli/ mati*. Dan bab ketujuh, pengenalan tanda baca *tasydid* atau huruf ganda/dobel;
- 5) Bab kedelapan, latihan membaca al-Qur'an dengan beberapa tahapan cara, dari latihan melafadzkan perhuruf hingga perkata lalu per kalimat.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melibatkan para tutor lintas fakultas yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan cepat membaca al-Qur'an menggunakan metode *Tsaqifa*. Para tutor terlihat sangat aktif dan semangat dalam mengikuti

pelatihan ini, karena mereka menemukan metode cepat membaca al-Qur'an yang tepat bagi dewasa.

3) Tahapan ketiga adalah evaluasi. Pada tahapan ini peserta diminta untuk menjelaskan kembali terkait pelatihan yang sudah diberikan secara singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, para tutor PAI Universitas Jambi yang mengikuti pelatihan metode Tsaqifa ini mampu memahami serta mempraktikkan metode ini kepada mahasiswa-mahasiswa yang belum mampu membaca al-Qur'an. Para peserta pelatihan juga sangat termotivasi untuk selalu aktif dalam membantu teman atau saudara yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode Tsaqifa ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tersebut sangat bermanfaat dan memberikan solusi yang tepat bagi orang dewasa yang mau belajar membaca al-Qur'an tetapi memiliki kesibukan yang luar biasa.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mendapat respon positif baik dari koordinator MKWK PAI Prof. Dr. Supian, S.Ag., M.Ag., para dosen MKWK PAI, serta para tutor PAI dari mahasiswa baik yang mengikuti pelatihan maupun tidak. Pelatihan ini merupakan wujud dari tridharma perguruan tinggi untuk mengembangkan keahlian masyarakat khususnya para tutor PAI Universitas Jambi dalam membantu mahasiswa yang ditutori untuk membaca al-Qur'an dengan cepat dan baik. Dengan menggunakan metode *Tsaqifa*, para mahasiswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dapat mendapatkan manfaat dan solusi dari metode ini.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim PPM menyarankan kepada para tutor PAI Universitas Jambi untuk dapat menerapkan dan menggunakan metode *Tsaqifa* dalam pengajaran membaca al-Qur'an bagi mahasiswa yang belum mampu membaca al-Qur'an. Hal ini dikarenakan, kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan salah satu pondasi yang kuat dalam meningkatkan kualitas ibadah dan amal sholeh kepada Allah SWT. Dengan adanya pelatihan dari Tim PPM diharapkan pihak Tutor PAI Universitas Jambi dapat mengaplikasikan hasil kegiatan tersebut untuk mendukung dan membantu kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa..

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan untuk melakukan kegiatan pengabdian dan juga untuk LP2M Universitas Jambi sebagai perantara dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

Referensi

Hidayah, Nurul, Haeruman Rusandi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang, and Pendidikan Bahasa Arab. "Dampak Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Vol. 2, 2023.
<https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME>.

Hidayat, Tatang, and Syahidin Syahidin. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (December 20, 2019): 115–36. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>.

Kabupaten Banyumas Makhful, Sumbang. “Pelatihan Membaca Al Qur’an Dengan Metode Tsaqifa Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah.” *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, 2022.

“Kemmis&McTaggart-2003-ParticipatoryActionResearch,” n.d.

McNiff, Jean., and Jack. Whitehead. *All You Need to Know about Action Research*. SAGE, 2006.

Mulyani, Slamet, and Ahmad Sholeh. “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer).” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2, no. 1 (April 21, 2023): 63–75. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>.

Pengetahuan, Sosiologi, and Fitriyah Mahdali. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif,” 2020.

“R E S E A R C H F O R N U R S E S : M E T H O D S A N D I N T E R P R E T A T I O N ,” n.d.

Rahmawati, Dhini. “Penerapan Metode Tsaqifa Dengan Metode Kooperatif Pada Pengajaran Baca Al-Quran Kelompok Pengajian Muslimah Dusun Pokoh Desa Wonoboyo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (September 30, 2019): 232–52. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v3i2.262>.

Santoso, Budi. “Pendampingan Bimbingan Membaca Al-Quran Dasar Metode Tsaqifa Santri Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas,” n.d.

“Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Mahasiswa Hardivizon Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Anrial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup,” n.d.

Zaedi, M, Pentingnya Memahami, and Pengetahuan M Jaedi. “Pentingnya Memahami Al-Qur’an Dan Ilmu The Importance To Understand The Al-Qur’an And Knowledge” 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>.

| | | |
|-----------------|----------------------|--|
| Penulis Pertama | :Abdul Muid | E-mail: abdulmuid02@unja.ac.id |
| Penulis Kedua | :Rofiazka Fahmi Huda | E-mail: rofiadzka_92@unja.ac.id |
| Penulis Ketiga | :Salman Jufri | E-mail: salman.jufri@unja.ac.id |
| Penulis Keempat | :Salman Hasani | E-mail: salman.hasani@unja.ac.id |